

## CONDUCTING RESEARCH IN INFORMATION SYSTEM

by Alan R. Dennis and Joseph S. Valacich

Communications of the Association for Information Systems Volume 7 Article 5

July 2001

---

### Kata Kunci :

*Research Methods, Research Design.*

### Masalah :

Masalah yang muncul adalah bagaimana membuat artikel agar artikel tersebut dapat diterima oleh jurnal Sistem Informasi yang ternama.

### Tujuan :

Pada bagian "*Introduction*" dengan jelas penulis memaparkan bahwa tujuan penulisan paper ini adalah untuk menampilkan semacam "kunci sukses" dalam mempublikasikan artikel di jurnal Sistem Informasi ternama.

### Metodologi :

Metodologi yang digunakan oleh penulis adalah metode "*Quantitative Reaserch*". Hal ini tertuang pada bagian "*The Role of Research Methodology*" dalam paper ini.

### Resume :

Pada artikel ini, penulis memfokuskan pembahasan pada empat aspek dari design research yaitu : 1) Peranan Metodologi Penelitian, 2) Mengembangkan Proyek Penelitian, 3) Mengembangkan Teori, serta 4) Mendesain Penelitian Kuantitatif.

#### 1) Peranan Metodologi Penelitian

Bahwa metode penelitian dapat dievaluasi dengan tiga buah dimensi yaitu : 1) Generalitas, 2) Realisme, dan 3) Presisi

Menurut teori, tidak mungkin peneliti bisa membuat studi penelitian yang memenuhi ketiga dimensi di atas.

## 2) Mengembangkan Proyek Penelitian

Bagian ini terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut adalah:

### a. mengidentifikasi semua ide proyek yang muncul

Ide bisa didapatkan dari berbagai aspek: teori-teori yang ada, pengalaman personal, penelitian-penelitian sebelumnya, metode-metode yang ada, serta *resource-resource* yang ada.

### b. menyeleksi sebuah proyek

Dari sekian banyak ide yang dikumpulkan, hendaknya yang diputuskan untuk diambil untuk menjadi sebuah proyek adalah yang temanya menarik bagi orang-orang yang terlibat dalam proyek itu.

#### b1.potensi publikasi

Menurut penulis, paper berpotensi untuk dipublikasikan bila mengandung hal-hal berikut ini:

- i) isu mendasar (isu yang setidaknya akan terus dibahas dalam rentang lima tahun)
- ii) nilai-nilai yang baru (paper tersebut banyak mengungkap hal-hal yang belum diungkap sebelumnya)
- iii) cerita yang menarik (apakah paper tersebut memuat cerita yang dapat membuat pereview dan editornya tertarik)
- iv) manfaat/kontribusi bagi dunia luar

#### b2. cocok dengan penelitian terkini dan masa yang akan datang

Artinya hendaknya proyek tersebut memiliki nilai kontinuitas. Tidak hanya sekali terbit.

#### b3. risiko dan *return* proyek

Risiko berbanding lurus dengan *return*. Jurnal ternama IS menjanjikan *return* yang besar karena risiko mengerjakan proyeknya juga besar. Sedangkan jurnal-jurnal IS yang kurang ternama sebaliknya.

**c. mengenali potensi**

Mengenali potensi bisa dengan mengambil atau meminta opini dari senior atau orang yang lebih berpengalaman.

**d. membentuk tim peneliti**

Peneliti hendaknya memenuhi tiga *skill* yang berbeda berikut:

1. Mampu mengkonseptualisasi dan mengembangkan serta menghipotesa fenomena yang sedang dipelajari
2. Harus mampu mendesain dan melaksanakan studi penelitian *robust* untuk menguji hipotesis
3. Harus mampu menulis paper yang melaporkan teori dan hasilnya

**3) Mengembangkan Teori**

Teori sangat penting dalam penulisan paper. Pada penelitian kualitatif, teori muncul dari data-data yang didapatkan. Artinya data-data yang didapatkan dari penelitian itulah yang kemudian digunakan untuk menciptakan teori. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif sebaliknya, teori digunakan untuk mencari data.

Ada dua point penting tentang “teori”. Pertama bahwa teori bukan merupakan kesimpulan dari penelitian sebelumnya. Kedua, teori tidak memerlukan teori yang sangat dikenal atau yang banyak digunakan orang.

**4) Mendesain Penelitian Kuantitatif**

**a. memahami kekuatan dan keterbatasan dari metodologi penelitian**

Sebelum menentukan metodologi apa yang akan dipakai, peneliti harus menimbang2 mengenai kelebihan, keterbatasan, dan yang pasti kecocokan dengan proyek yang akan dikerjakan.

**b. memaksimalkan potensi publikasi**

**b1. me-*maintain* integritas konstruksi**

Peneliti harus dapat *me-maintain* konstruksi *independent* serta konstruksi *dependent* karena akan sangat berhubungan dengan validitas dan reliabilitas

**b2. mengetes keterkaitan teori**

Dalam penelitian, peneliti juga mesti mengetes apakah teori yang mereka pakai sesuai dengan yang mereka dapatkan dalam penelitian mereka.

**b3. mendesain signifikansi statistik**

Untuk dapat menentukan bahwa suatu hasil penelitian mendukung atau menolak teori yang sudah ada, maka perlu ada uji statistik. Beberapa *tools* uji statistik antara lain: F-test, ANOVA, garis regresi, serta Lisrel.

**b4. memperoleh sesuatu yang lebih dari koleksi data yang kita punya**

Penelitian tidak harus dimulai dari nol karena penelitian juga bisa menggunakan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

**c. melaksanakan studi**

**c1. *pilot testing***

Pilot testing merupakan tes paling awal untuk setiap paper kita apakah sudah layak untuk dikirim ke jurnal.

**c2. mengumpulkan data**

Jangan lupa untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Dalam bagian akhir paper ini, penulis memberikan panduan bagaimana menulis artikel/paper. Berikut panduan yang diberikan penulis:

**A. Mengutarakan pesannya**

Penulis paper harus mampu menjelaskan pesan yang ingin dituangkannya secara jelas, padat, dan jelas.

**B. Presentasi**

Bentuk tampilan paper lebih kurang terdiri dari lima bagian utama: *Introduction, Theory, Method, Results, dan Discussion.*

**C. Membuat Implikasi**

Implikasi penting karena: 1) hasil penelitian perlu dijelaskan, 2) implikasi penelitian tersebut untuk penelitian di masa yang akan datang perlu dipresentasikan, 3) implikasi bagi para manajer yang hanya berdasarkan teori (bukan data) perlu dikembangkan.

#### **D. Membuat target**

Penulis hendaknya mempertimbangkan ke media apa atau jurnal mana paper buatannya akan dikirim.

#### **E. Pengembangan**

Tiga langkah pengembangan paper menuju ke jurnal yang ternama:

1. Melakukan *prototyping* dan tes artikel dengan kolega
2. Melakukan *test market* pada konferensi dan dibandingkan terhadap penelitian lain yang terdapat di area yang sama
3. Paper harus di-*manage* saat melewati proses *review*

Sebagai “bonus” penulis menuliskan beberapa hal yang mesti dilakukan agar paper kita ditolak. Hal-hal tersebut adalah:

1. Menghindari teori yang menjadi kesimpulan pada penelitian-penelitian sebelumnya
2. Tidak merefer pada paper yang merupakan paper kunci pada bidangnya
3. Membumbui dengan terlalu banyak hal yang tidak berhubungan dengan bahasan paper
4. Memplagiat artikel milik pereview paper kita
5. Paper berisi kritikan terbuka terhadap hasil karya pereview paper kita
6. Memakai sebuah teori tetapi pengukuran yang dilakukan tidak mengukur berdasarkan teori yang digunakan tersebut
7. Mendeskripsikan paper secara membingungkan
8. Gagal dalam mengidentifikasi kelemahan dan keterbatasan studi
9. Mengutamakan presisi dibandingkan realisme atau generalitas pada paper dengan metode eksperimen; serta mengutamakan generalitas di atas realisme atau presisi pada karya bermetode survei

10. Memberi kesimpulan yang berbeda dengan hasil statistik yang didapatkan
11. Membuat paper berisi teks semua dengan jumlah lebih dari 35 halaman
12. Memuat *typographical error* dan gagal membuat paper sesuai format standard dari jurnal
13. Membahas paper secara tidak jelas dan berputar-putar
14. Tidak melakukan *sharing* ide dengan kolega sebelum mendesain, menulis, dan mengirim paper
15. Merespon komentar pereview dengan satu halaman kertas berisi kesimpulan
16. Menuliskan lebih dari 10 point dalam daftar “*top ten*”

### Komentar :

Paper ini menurut kami cukup menarik karena dengan jelas dan terperinci, penulis mempresentasikan aspek-aspek yang dapat membuat paper kita diterima oleh jurnal IS ternama. Ditambah lagi dengan disertai contoh dari setiap aspek-aspek tersebut.

Selain itu, rasanya paper kali ini cocok sekali untuk kita peserta kelas seminar yang notabene belum begitu berpengalaman dalam hal pembuatan paper bertema sistem informasi. Setelah membaca paper ini, pengetahuan kami dalam hal pembuatan paper sistem informasi setidaknya bertambah.

### Referensi Utama:

1. Jarvenpaa, S.L., G.W. Dickson, and G. DeSanctis (1985) “Methodological Issues in Experimental IS Research: Experience and Recommendations,” *MIS Quarterly*, (9), pp. 141-156.
2. Orlikowski, W.J., & Baroudi, J.J., (1991), *Studying Information Technology in Organizations: Research Approaches and Assumption*. *Information Systems Research*, (2), 1-28.

3. McGrath, J.E. (1982) "Dilemmatics: The Study of Research Choices and Dilemmas," in J.E. McGrath (ed.) *Judgement Calls in Research*, Beverly Hills: Sage, pp. 69-80.